BAB VIII

REFLEKSI

Setelah melaksanakan proses penelitian mulai tahap awal hingga sampai pelaksanaan aksi. Banyak pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran. Awal sebelum dilaksanakan penelitian, keadaan pemuda yang cukup mengkhawatirkan karena pemuda di Desa Masangan Wetan RT05/RW02 banyak pemuda yang mengkonsumsi narkoba. Mereka terbiasa hidup tidak sehat, tidur tidak teratur. Bahkan setiap hari dihabiskan di warkop.

Kemudian setelah adanya pelaksanaan sekian kegiatan yang sudah direncanakan bersama. Perubahan yang terjadi yaitu :

1. Pemuda mengetahui dan sadar akan bahaya mengkonsumsi narkoba
    a. Ada empat orang yang sduah berhenti mengkonsumsi narkoba
    b. Pemuda sudah jarang berkumpul nongkrong di warkop
2. Sikap mereka lebih terbuka dari pada sebelumnya
    a. Sekarang lebih sering aktif membaur dengan teman yang dulunya bukan pemakai
    b. Sifat pendiamnya sudah berubah
3. Lingkungan desa terlihat harmonis
    a. Pemuda yang semula sering nongkrong di warkop, sekarang rajin jamaah di mushollah dan masjid
    b. Pemuda yang biasanya kalau sehabis magrib memakai celana, sekarang memakai sarung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ada lima pemuda yang menjadi anggota grup banjari, dan aktif menjalankan rutinan

Semuanya yang sudah dilaksanakan ada juga yang merespon buruk terhadap apa yang sudah dilakukan. Namun semua itu sudah biasa di dalam hidup bermasyarakat.

Pengaruh yang muncul dari efek dilakukannya beberapa kegiatan yang direncanakan, lingkungan social di Desa Masangan sedikit lebih baik dibandingkan sebelumnya. Para pemuda yang awalnya menjadi pengguna narkoba ada sekitar tujuh orang yang sudah sadar dan juga berniat untuk berhenti mengkonsumsi narkoba. Kemudian kondisi lingkungan desa nampak nyaman, karena tidak terlihat lagi remaja yang senang berkumpul *cangkrok* di warkop yang biasanya dijadikan transaksi narkoba. Mereka terlihat lebih senang berkumpul di masjid untuk bersholawat.

Menurut pandangan islam, kegiatan pemuda yang merusak moral para generasi selanjutnya, memang perlu ditanggapi. Jika dibiarkan begitu saja kondisi lingkungan akan semakin buruk.

Perlu diketahui, bahwa syiar islam sangat penting adalah tegaknya amar ma'ruf nahi mungkar. Semakin banyak kaum muslimin beramar ma'ruf dan nahi mungkar, maka akan semakin jaya dan bertambah syiarnya. Sebaliknya, seandainya kaum muslimin sudah enggan beramar ma'ruf nahi mungkar jangan diharapkan syiar islam akan bertambah kelihatan di bumi ini. Bahkan agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

islam akan semakin suram karena tertutup oleh tindakan kemaksiatan dan kemungkaran yang terus melanda dan merajalela di mana-mana. Orang sudah terbiasa bertindak kejahatan dan kemaksiatan, sementara umat islam sudah tidak peduli dan tidak prihatin dengan kemaksiatan kemungkaran yang terjadi dilingkungannya. Ironis sekali bila kenyataan ini yang kita jumpai. Oleh sebab itu, marilah kita tegakkan amar ma'ruf dan nahi mungkar ini. Kita mulai dari kita sendiri, anak-anak, istri, dan keluarga kita. Kemudian kita lebarkan kepada orang lain. Sesuai dengan firman Allah swt. Dalam surah At-Tahrim ayat 6:

قواانفسكم واهليكم نارا. (التحريم)

Artinya : peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (QS At-Tahrim: 6)

Kita mulai amar ma'ruf dan nahi mungkar dari kita dan keluarga kita terlebih dahulu agar jangan sampai kita menyeru kepada orang lain, sementara kita dan keluarga kita sendiri ketinggalan. Kebajikan yang kita lakukan sudah mengandung misi amar ma'ruf nahi mungkar itu sendiri. Karena kebajikan itu akan terlihat dan mungkin akan diteladani oleh orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id